

PENDAHULAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan tanaman berkhasiat obat, tetapi masyarakat hanya mengolahnya dengan cara yang sangat sederhana. Akhir-akhir ini sudah banyak orang yang menggunakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat, karena efek sampingnya tidak terlalu besar. Selain itu penggunaan obat juga dapat menjaga kebugaran tubuh. Penggunaan obat tradisional telah dikenal secara turun temurun dan digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan akan kesehatan. Pemanfaatan tanaman obat tradisional pada umumnya lebih diutamakan sebagai pengobatan suatu penyakit. Dengan semakin banyaknya orang beralih ke pengobatan tradisional terlebih penggunaan tanaman obat. Penelitian mengenai tanaman obat pun terus dilakukan hal ini dibuktikan dengan semakin banyak tanaman yang diteliti, kandungan dan manfaatnya.

Penyakit yang diakibatkan oleh infeksi dari mikroorganisme merupakan salah satu yang selalu jadi pusat perhatian para praktisi dan pemerhati kesehatan. Kasus penyakit infeksi sering terjadi dikalangan masyarakat. Infeksi disebabkan oleh masuknya mikroba atau parasit atau bahkan metabolit dari suatu mikroba ke dalam sel tuan rumah dan menyebabkan gangguan fisiologis pada sel. Mikroba bisa berupa kapang, bakteri, protozoa, clamida, virus dan rickettsia.

Di masyarakat banyak yang memelihara tanaman hias yang diantaranya tanaman daun puring (*Codiaeum variegatum* L.). Kebanyakan tanaman ini

dimanfaatkan sebagai tanaman hias, tetapi tanaman ini memiliki berbagai potensi yang bermanfaat bagi manusia dan dapat dijadikan sebagai obat tradisional.

Dari banyak tanaman yang berkhasiat sebagai antimikroba diambil jenis tanaman daun puring (*Codiaeum variegatum* L.) untuk uji aktivitas antimikroba. Penelitian ini dimanfaatkan dapat memberikan informasi mengenai aktivitas mikroba dari tanaman uji, sehingga dapat diketahui ekstrasi etanol dari tanaman uji yang memberikan daya hambat yang besar terhadap pertumbuhan mikroba dengan konsentrasi kecil.

